



Evidence Based

PERSALINAN

Desi Nurlaela Mulyana, S.ST.,M.KM

Disusun oleh: Kelompok 4



Our Team

1. Amelia
2. Arika Amanda
3. Dwi Artha Riani
4. Siti Nurlaelatul
5. Vania Claresta
6. Zulfa Sholihah

Judul jurnal : Studi Kualitatif: Pengalaman Ibu Bersalin Dengan Metode Water Birth Di RS Happy Land Yogyakarta

Jurnal Kesehatan As-Shiha

Available Online <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>

Studi Kualitatif: Pengalaman Ibu Bersalin Dengan Metode *Water Birth* Di Rs Happy Land Yogyakarta

¹Nova Avianti Rahayu, ²Eugenius Phywai Ganap, ³Farida Kartini

¹Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

²Universitas Gadjah Mada

³Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: litanafratilova@umri.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Received: Dec, 2022

Revised: Dec, 2022

Available online: Dec, 31,2022

KEYWORDS/KATA KUNCI

Water Birth, Water Labor, Water Immersion during Labor

CORRESPONDENCE

E-mail: novaavantiarahayu@umri.ac.id

ABSTRACT

Labor is one of the most important events in a woman's life that can cause pain and stress (Kv, Raddi & Metgud, 2010). Water birth is a method of childbirth by using a medium of warm air that can reduce the feeling of labor and provide a sense of comfort (Meyer et al., 2010). Hunting experience has long-term implications for women's health and well-being. A negative birth experience can have an impact on women's health and development on birth (Smarandache et al., 2016). The aim of this research to describe women's experiences of giving birth in water. The method using A Qualitative research method by studying phenomenology. Researchers conducted in-depth interviews with 6 key informants (mothers giving birth with the water birth method). The process of triangulation to 6 main informants (3 key main informants) and 3 additional informants (Midwives). The research instrument has been carried out expert judgment for 2 experts. The result is the benefits of water birth are reducing labor pain, providing relaxation during labor, protecting the privacy of labor and providing a positive delivery experience. The risks of water birth are infection, postpartum hemorrhage, water aspiration and hypothermia. The conclusion is mothers with water birth method have a positive delivery experience.



Refrensi:

Rahayu, N. A., Ganap, E. P., & Kartini, F. (2022). Studi kualitatif: Pengalaman ibu bersalin dengan metode water birth di RS Happy Land Yogyakarta. Jurnal Kesehatan As-Shiha.

Zulfa Sholihah

Ringkasan Isi Jurnal

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengalaman ibu yang menjalani persalinan dengan metode water birth di RS Happy Land Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi sehingga pengalaman ibu dapat digali secara lebih mendalam.

Informan utama berjumlah 6 orang ibu yang melahirkan dengan metode water birth, sedangkan informan tambahan terdiri dari 3 bidan yang terlibat dalam proses persalinan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis dengan triangulasi untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dari setiap informan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana ibu merasakan manfaat, kenyamanan, risiko, serta pengalaman persalinan selama menjalani metode water birth.

penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:

- manfaat water birth, seperti mengurangi nyeri persalinan dan memberikan relaksasi,
- pengalaman emosional ibu selama persalinan,
- privasi dan dukungan selama proses persalinan,
- serta risiko yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

Implikasi dalam praktik kebidanan

Implikasi penelitian ini dalam praktik kebidanan adalah bahwa metode water birth dapat dijadikan salah satu alternatif pelayanan persalinan yang berfokus pada kenyamanan dan pengalaman positif ibu. Berdasarkan hasil penelitian, ibu yang menjalani water birth merasakan nyeri persalinan berkurang, lebih rileks, merasa privasinya terjaga, serta memperoleh dukungan emosional yang lebih baik dari suami dan bidan.

Selain itu, penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan perlu menyediakan tenaga kesehatan yang terlatih, prosedur keselamatan yang jelas, serta sarana yang memadai apabila ingin menerapkan metode water birth. Dengan demikian, pelayanan kebidanan tidak hanya berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi, tetapi juga pada kepuasan dan pengalaman persalinan yang positif.

Hasil Penelitian dan kesimpulan

Sebagian besar ibu menyatakan bahwa persalinan dengan metode water birth membuat mereka merasa lebih nyaman dan tenang. Air hangat membantu mengurangi rasa nyeri selama kontraksi serta memberikan efek relaksasi sehingga ibu lebih siap menghadapi proses persalinan. Selain itu, ibu merasa privasinya lebih terjaga dan memiliki pengalaman melahirkan yang lebih menyenangkan.

Walaupun demikian, metode ini tetap memiliki risiko seperti infeksi, perdarahan setelah persalinan, aspirasi air, dan hipotermia pada bayi sehingga memerlukan pengawasan tenaga kesehatan yang terlatih. Penelitian menyimpulkan bahwa water birth memberikan pengalaman persalinan yang positif bagi ibu karena membantu menciptakan rasa nyaman, rileks, dan meningkatkan kepuasan selama proses melahirkan.

Evidence-Based Case Report: Pengaruh Teknik Pernapasan Lamaze terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif



JUBIDA (Jurnal Kebidanan)
Vol 4. No.2, Desember 2025

EVIDENCE-BASED CASE REPORT: PENGARUH TEKNIK PERNAPASAN LAMAZE TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

¹⁾Salwa Athiyyah, ²⁾Yulinda Pulungan, ³⁾Yulidar Yanti, ⁴⁾Riana Pascawati

Program Studi, Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Bandung
Jl. Makmur No. 23, Pasteur, Kec Sukajadi, Kota Bandung

E-mail : ¹⁾salwaathiyyah2@gmail.com, ²⁾yulinda@staff.poltekkesbandung.ac.id,
³⁾yulinaryanti@staff.poltekkesbandung.ac.id, ⁴⁾rianapascawati@gmail.com

Kata Kunci:

Nyeri Persalinan; Teknik Lamaze; Pernapasan; Evidence Based Case Report.

ABSTRAK

Pengelolaan nyeri persalinan merupakan aspek penting untuk mencegah komplikasi, meningkatkan kenyamanan ibu, serta mendorong persalinan pervaginam. Data menunjukkan bahwa lebih dari 60% ibu bersalin mengalami nyeri berat sehingga sebagian besar memilih operasi caesar. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan adalah teknik pernapasan Lamaze, yang terbukti efektif menurunkan intensitas nyeri dan mendukung pengalaman persalinan yang lebih positif. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pernapasan Lamaze terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Desain penelitian menggunakan studi kasus dengan pendekatan Evidence-Based Case Report (EBCR) melalui penelusuran artikel pendukung dari database ScienceDirect, Cochrane, PubMed, dan Google Scholar dengan tahun terbit 2019–2025. Intervensi dilakukan pada satu kasus, yaitu Ny. E, ibu bersalin kala I fase aktif yang diberikan penerapan teknik pernapasan Lamaze. Hasil penerapan menunjukkan penurunan intensitas nyeri dari skor 8 menjadi 6 berdasarkan Numeric Rating Scale (NRS). Selain itu, hasil sintesis literatur juga mendukung efektivitas teknik Lamaze dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa kontrol ibu selama persalinan. Dengan demikian, teknik pernapasan Lamaze dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode nonfarmakologis yang aplikatif dan mudah diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam praktik kebidanan untuk membantu manajemen nyeri persalinan.



Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh teknik pernapasan Lamaze terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.
Metode Penelitian	Evidence-Based Case Report (EBCR) dengan studi kasus dan telaah literatur dari PubMed, Cochrane, ScienceDirect, dan Google Scholar.
Sampel	Satu ibu bersalin kala I fase aktif (Ny. E) yang diberikan intervensi teknik pernapasan Lamaze.
Instrumen	Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri serta pedoman penelusuran literatur berbasis evidence.
Hasil Penelitian	Setelah diberikan teknik Lamaze, nyeri persalinan menurun dari skor NRS 6 menjadi 4. Ibu tampak lebih tenang, rileks, dan mampu mengontrol kecemasan selama persalinan.
Kesimpulan Penulis	Teknik pernapasan Lamaze efektif membantu menurunkan nyeri persalinan dan meningkatkan ketenangan emosional ibu sehingga dapat digunakan sebagai metode nonfarmakologis dalam praktik kebidanan.



Implikasi dalam Praktik Kebidanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pernapasan Lamaze dapat digunakan sebagai metode nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan. Teknik ini bekerja melalui pola pernapasan teratur yang membantu ibu lebih rileks, meningkatkan suplai oksigen, serta mengalihkan perhatian dari rasa nyeri saat kontraksi.

Dalam praktik kebidanan, teknik Lamaze memiliki kelebihan karena mudah dipelajari, tidak memerlukan alat khusus, aman bagi ibu dan janin, serta dapat diterapkan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Namun, keberhasilan penerapannya memerlukan edukasi yang baik dari bidan serta partisipasi aktif ibu selama proses persalinan.

Pendapat dan Analisis Mahasiswa

Menurut saya, jurnal ini memberikan bukti yang cukup kuat bahwa teknik pernapasan Lamaze efektif membantu mengurangi nyeri persalinan. Kelebihan jurnal ini adalah tidak hanya menyajikan hasil studi kasus, tetapi juga didukung oleh telaah beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa. Temuan penelitian sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknik relaksasi dan pengaturan napas dapat menurunkan ketegangan otot, kecemasan, serta persepsi nyeri selama persalinan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menerapkan intervensi pada satu kasus sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Dalam praktik lapangan, teknik Lamaze layak diterapkan sebagai bagian dari asuhan sayang ibu karena sederhana, murah, aman, dan dapat meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan.

Judul : Pengaruh Sumber Informasi, Peran Bidan dan Peran Keluarga dengan Coping Stres Ibu Menghadapi Persalinan

Penulis: Ni Putu Sri Laksmi Purwaningsih dan Siti Hodijah
Tempat : Di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur tahun 2022.
Jenis Jurnal: Jurnal Penelitian Kebidanan
Jenis Penelitian: Kuantitatif Analitik
Desain Penelitian: Cross Sectional

Dwi Artha

SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia
Volume 02, Nomor 04, Mei 2023

eISSN 2807-3770
pISSN 2807-3762

Original Article

Pengaruh Sumber Informasi, Peran Bidan dan Peran Keluarga dengan Coping Stres Ibu Menghadapi Persalinan

Ni Putu Sri Laksmi Purwaningsih^{1*}, Siti Hodijah²

^{1,2}Program Studi Kebidanan

Universitas Indonesia Maju, Indonesia

*Email: srilaksmipurwaningsih21@gmail.com¹

ABSTRACT

Editor: ALR

Diterima: 24/11/2022

Direview: 15/05/2023

Publish: 25/05/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

Pendahuluan: Peningkatan pengendalian stres pada ibu bersalin

perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan persalinan yang aman dan nyaman dalam upaya meningkatkan keselamatan bayi dan ibu selama proses persalinan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dalam mengatasi stres ibu menghadapi persalinan di RS Budhi Asih Jakarta Timur.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional menggunakan data primer, jumlah sampel sebanyak 50 ibu bersalin yang berkunjung ke RS Budhi Asih Jakarta Timur. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ibu bersalin di RS Budhi Asih tahun 2022 dipengaruhi oleh sumber informasi dengan p-value 0,010, peran bidan dengan p-value 0,006 dan peran keluarga dengan p-value 0,006 0,013.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi, peran bidan dan peran keluarga dalam mengatasi stres ibu menghadapi persalinan di RS Budhi Asih.

Kata kunci: peran bidan, peran keluarga, sumber informasi



Ringkasan Isi jurnal

Penelitian ini dilakukan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur untuk mengetahui hubungan sumber informasi, peran bidan, dan peran keluarga dengan coping stres ibu menghadapi persalinan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain cross sectional pada 50 ibu hamil trimester III yang dipilih menggunakan accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki coping stres yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara sumber informasi, peran bidan, dan peran keluarga dengan coping stres ibu menghadapi persalinan. Ibu yang memperoleh informasi yang cukup, dukungan bidan yang optimal, dan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih siap secara mental serta lebih mampu mengatasi kecemasan menjelang persalinan.

Tujuan penelitian

Mengetahui hubungan sumber informasi, peran bidan, dan peran keluarga dengan coping stres ibu dalam menghadapi persalinan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Tahun 2022 serta menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kesiapan psikologis ibu menjelang persalinan.

Kesimpulan

bidan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan coping stres ibu menghadapi persalinan. Selain itu, sumber informasi yang memadai dan dukungan keluarga yang baik juga membantu mengurangi kecemasan serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Manfaat Penelitian Menjadi dasar peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Membantu bidan memahami pentingnya dukungan psikologis pada ibu hamil. Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi coping stres ibu menghadapi persalinan. Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan emosional kepada ibu.

Judul : Pengaruh Musik Instrumental Langgam Jawa terhadap Lama Kala I Fase Aktif Persalinan pada Ibu Primipara



HIGEIA 5 (1) (2021)

HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>



Randomized Control Trial: Musik Instrumental Langgam Jawa Dan Dampaknya Terhadap Kala I Fase Aktif Persalinan Pada Primipara

Emy Suryani^{1✉}, Lutfiana Puspita Sari¹, Irene Natalia Suci Ardhila¹

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

¹RSUD Kota Surakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 4 September
2020

Disetujui 30 Desember
2020

Dipublikasikan 31 Januari
2021

Keywords:

*First stage of labor, Javanese
style music, Primipara*

DOI:

<https://doi.org/10.15294/higeia/v5i1/38394>

Abstrak

lama kala I fase aktif persalinan adalah faktor penyebab komplikasi yang terjadi saat persaliban. Intervensi dalam mengurangi komplikasi dengan perlakuan relaksasi dengan mendengarkan musik. Tujuan penelitian menganalisis perbedaan lama kala I fase aktif persalinan pada kelompok yang diberikan intervensi musik instrumental langgam jawa dengan asuhan kebidanan rutin. Metode penelitian menggunakan studi *eksperimental Randomized Control Trial* dengan prosedur *random* dalam memberi alokasi berbagai faktor penelitian kepada subjek penelitian sehingga hanya faktor peluang yang menempatkan subjek penelitian kedalam kelompok intervensi atau kontrol. Subjek penelitian 60 ibu bersalin primipara pada fase aktif persalinan di RSUD Kota Surakarta dari tanggal 2 Desember 2019 – 27 Februari 2020 dengan teknik pengambilan *sample* menggunakan *sample random sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan uji *Independent sample T-Test*. Hasil penelitian: Ada perbedaan yang signifikan terhadap lama kala I fase aktif persalinan antara kelompok musik instrumental langgam jawa (*mean*=153) dengan asuhan kebidanan rutin (*mean*=208) dengan nilai *p*=0.002. Kesimpulan: Musik *instrumental langgam jawa* dapat mempendek Kala I fase aktif pada ibu bersalin primipara

Ringkasan Isi Jurnal

Jurnal ini membahas pengaruh pemberian musik instrumental langgam Jawa terhadap lama kala I fase aktif persalinan pada ibu primipara. Penelitian dilakukan karena kala I fase aktif yang berlangsung terlalu lama dapat meningkatkan risiko komplikasi persalinan bagi ibu maupun bayi. Musik instrumental langgam Jawa dipilih sebagai terapi nonfarmakologis karena memiliki irama yang lembut dan menenangkan sehingga dapat membantu ibu menjadi lebih rileks selama proses persalinan.

Penelitian menggunakan metode Randomized Controlled Trial (RCT) dengan melibatkan 60 ibu bersalin primipara yang dibagi secara acak ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan terapi musik instrumental langgam Jawa, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan asuhan kebidanan rutin.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian musik instrumental langgam Jawa terhadap lama kala I fase aktif persalinan pada ibu primipara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas musik instrumental langgam Jawa sebagai terapi nonfarmakologis dalam membantu menciptakan kondisi relaksasi, mengurangi kecemasan selama persalinan, serta mendukung kelancaran dan percepatan proses persalinan sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan yang berbasis bukti (evidence-based midwifery).

Hasil dan Implikasi dalam praktik kebidanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan musik instrumental langgam Jawa dan kelompok yang mendapatkan asuhan kebidanan rutin. Rata-rata lama kala I fase aktif persalinan pada kelompok intervensi adalah 153 menit, sedangkan pada kelompok kontrol 208 menit. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) yang menandakan bahwa pemberian musik instrumental langgam Jawa berpengaruh signifikan dalam memperpendek lama kala I fase aktif persalinan. Peneliti menyimpulkan bahwa musik instrumental langgam Jawa dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis yang efektif untuk membantu mempercepat proses persalinan, meningkatkan relaksasi, mengurangi kecemasan, serta memberikan kenyamanan bagi ibu selama persalinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik dapat menjadi salah satu bentuk asuhan kebidanan berbasis bukti (evidence-based midwifery) yang mudah diterapkan dalam pelayanan persalinan.

Hasil penelitian dan Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama kala I fase aktif persalinan pada kelompok yang mendengarkan musik instrumental langgam Jawa adalah 153 menit, sedangkan pada kelompok yang mendapatkan asuhan kebidanan rutin adalah 208 menit. Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,002$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari pemberian musik terhadap percepatan kala I fase aktif persalinan.

Peneliti menyimpulkan bahwa musik instrumental langgam Jawa efektif digunakan sebagai terapi nonfarmakologis untuk mempercepat persalinan, meningkatkan relaksasi, mengurangi kecemasan, dan mendukung proses persalinan yang lebih lancar pada ibu primipara.

**EVIDENCE BASED CASE REPORT (EBCR) :
PENGUNAAN BIRTH BALL EFEKTIF DALAM MENGURANGI
NYERI PERSALINAN KALA I**

Effective Use Of Birth Ball In Pain Relief First Stage Of Labor

Elga Nurmaisya^{1*}, Sri Mulyati²

^{1,2} Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Prodi Pendidikan Profesi Bidan
Email ^{1,2}: elganurmaisya@student.poltekkesbandung.ac.id,
mulyatisri66@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Labor pain is a physiological condition experienced in childbirth, labor pain can affect the physical and psychological conditions of childbirth. Handling pain in labor can be pharmacologically using pharmacological or non-pharmacological in the form of the use of birth balls. Non-pharmacological pain reduction techniques have the best effect for a short time, are inexpensive, and have no side effects. The role of midwives reduces the severity of pain and anxiety in women during childbirth and creates a positive birth experience, this can be realized by using non-pharmacological methods. **Purpose:** to determine the effectiveness of birth balls on first stage labor pain. **Method :** The method used is a Evidence Based Case Report. using pubmed and science direct, and 2 RCT articles have been critically reviewed. **Result :** The results of the search showed that the birth ball method was effective in reducing pain in the first stage of labor, with a decrease in the pain scale from the range of 75-100 mm to 45-74 mm after the intervention for 30 minutes. **Conclusion:** The use of a birth ball has been proven effective in reducing labor pain during the first active phase, the birth ball helps in positioning the mother's body optimally and has the effect of reducing pain when the uterus contracts.

Key words: labor, pain relief, birth ball

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri persalinan merupakan keadaan yang fisiologis dialami ibu bersalin, nyeri persalinan dapat mempengaruhi kondisi ibu bersalin secara fisik maupun psikologis. Penanganan nyeri dalam persalinan dapat dilakukan secara farmakologis

1. Judul jurnal : Evidence Based Case Report (EBCR): Penggunaan Birth Ball Efektif dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I
2. Nama penulis : Elga Nurmaisya, Sri Mulyati
3. Tahun publikasi : 2022
4. Nama penerbit/jurnal : Jurnal Kesehatan Siliwangi
5. DOI atau link jurnal : <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1197>
6. Jenis penelitian : Evidence Based Case Report (EBCR) dengan telaah artikel Randomized Controlled Trial (RCT).

Nurmaisya, E., & Mulyati, S. (2022). Evidence Based Case Report (EBCR): Penggunaan birth ball efektif dalam mengurangi nyeri persalinan kala I. Jurnal Kesehatan Siliwangi, 3(1), 45–52.

Ringkasan Isi Jurnal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan birth ball dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Penelitian menggunakan metode Evidence Based Case Report (EBCR) dengan penelusuran literatur melalui PubMed dan ScienceDirect serta telaah kritis terhadap dua artikel Randomized Controlled Trial (RCT).

Sampel penelitian berupa ibu bersalin usia 29 tahun dengan status G2P1A0 pada kala I fase aktif. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan Visual Analogue Scale (VAS) sebelum dan sesudah intervensi birth ball.

Tujuan Penelitian

- Mengetahui efektivitas penggunaan birth ball dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.
- Mengidentifikasi manfaat birth ball sebagai metode nonfarmakologis.
- Mengetahui pengaruh birth ball terhadap kenyamanan ibu selama persalinan.
- Menjadi dasar penerapan evidence based dalam praktik kebidanan.

Implikasi dalam praktik kebidanan

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa penggunaan birth ball dapat diterapkan sebagai metode nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan. Penggunaan birth ball membantu ibu merasa lebih nyaman, rileks, serta mengurangi kecemasan selama proses persalinan.

Selain itu, metode ini mudah diterapkan, aman bagi ibu dan bayi, serta dapat menjadi salah satu alternatif asuhan sayang ibu dalam pelayanan kebidanan berbasis evidence.

Hasil Penelitian dan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan birth ball selama 30 menit efektif menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif. Skala nyeri menurun dari sekitar 80 mm menjadi 60 mm setelah intervensi.

Penulis menyimpulkan bahwa birth ball efektif digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan, meningkatkan kenyamanan ibu, membantu kemajuan persalinan, serta dapat direkomendasikan sebagai metode nonfarmakologis dalam praktik kebidanan.

**AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI NYERI
PERSALINAN : EVIDENCE BASED CASE REPORT***Lavender Aromatherapy To Reduction On Labor Pain :**Evidence Based Case Report***Anindita Dwiutami¹, Diyan Indrayani²**Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Bandung¹,
anindita@student.poltekkesbandung.ac.idProgram Studi Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Bandung²
diyan.indrayani@gmail.com**ABSTRACT**

Pain due to uterine contractions results in an increase in the sympathetic nervous system, changes in blood pressure, heart rate, and respiratory system. Pain can also increase worry, tension, fear and stress resulting in inhibition of labor progress. Labor pain can be treated using complementary therapies with aromatherapy techniques. Lavender aromatherapy can affect the limbic system in the brain which is the center of emotions, and is able to produce endorphins and encephaline which have pain-relieving properties and serotonin that have the effect of relieving anxiety and tension. Lavender aromatherapy has anticonvulsant, antidepressant, anxiolytic, and soothing properties at the time of delivery. Evidence Based Case Report (EBCR) aims to find out the provision of lavender aromatherapy to labor pain in the VK room of Hasan Sadikin Hospital Bandung. Search articles on aromatherapy comparisons was conducted at Pubmed, Cochrane and Garuda Portal. Obtained 2 quasi-experimental articles by Witama Juliani, et al and Hilda Yani, et al. that fit the criteria of inclusion and exclusion and have been filtered before, then critically reviewed. After a critical review of both articles is declared important and can be applied to patients. Lavender aromatherapy is given to the mother at the time of labor. Measurement of pain intensity was carried out before and after the administration of lavender aromatherapy using numeric rating scale (NRS), obtained results that there was a decrease in pain score before given lavender aromatherapy with a value of 5 (moderate pain) and after being given lavender aromatherapy obtained a value of 3 (mild pain). Giving lavender aromatherapy to labor pain can effectively reduce labor pain.

Key words : Aromatherapy, Labor pain, Lavender**ABSTRAK**

Rasa nyeri akibat kontraksi uterus mengakibatkan peningkatan sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, dan sistem pernapasan. Rasa nyeri juga dapat meningkatkan rasa khawatir, tegang, rasa takut dan stres yang mengakibatkan terhambatnya kemajuan persalinan. Nyeri persalinan dapat ditangani dengan menggunakan terapi komplementer dengan teknik aromaterapi. Aromaterapi lavender dapat memengaruhi sistem limbik di otak yang merupakan pusat emosi, dan mampu menghasilkan hormon endorfin dan enkefalin yang mempunyai sifat penghilang rasa nyeri dan serotonin yang mempunyai efek menghilangkan rasa cemas dan tegang. Aromaterapi lavender mempunyai sifat-sifat antikonvulsan, antidepresan, anxiolytic, dan bersifat menenangkan pada saat persalinan. Evidence Based Case Report (EBCR) ini bertujuan untuk mengetahui pemberian aromaterapi lavender terhadap nyeri persalinan di ruang VK RSUP Hasan Sadikin Bandung. Penelusuran artikel mengenai perbandingan pemberian aromaterapi dilakukan di Pubmed, Cochrane dan Portal Garuda. Didapatkan 2 artikel quasi-eksperimental oleh Witama Juliani, dkk dan Hilda Yani, dkk yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan telah dilakukan penapisan

1. Judul Jurnal : Aromaterapi Lavender untuk Mengurangi Nyeri Persalinan: Evidence Based Case Report
2. Penulis : Anindita Dwiutami, Diyan Indrayani.
3. Tahun Publikasi : 2022
4. Nama Penerbit/Jurnal : Jurnal Kesehatan Siliwangi, Vol. 2 No. 3 April 2022
5. DOI atau Link Jurnal : <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.760>. Jenis
6. Penelitian : Evidence Based Case Report (EBCR) dengan kajian literatur dan telaah kritis dua penelitian

Anindita Dwiutami, & Diyan Indrayani (2022). Aromaterapi Lavender untuk Mengurangi Nyeri Persalinan: Evidence Based Case Report. Jurnal Kesehatan Siliwangi, Vol. 2 No. 3 April 2022. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.760>

Senyoga setiap hari membawa kedamaian,
senyum sebagai saksi cinta yang kembali
kepada Ibu dengan berkali-kali lipat

Ringkasan Isi Jurnal

Jurnal ini membahas penggunaan aromaterapi lavender sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin. Penelitian menggunakan pendekatan Evidence Based Case Report (EBCR) dengan menggabungkan studi kasus dan telaah literatur dari penelitian yang relevan. Hasilnya menunjukkan bahwa aromaterapi lavender dapat membantu menurunkan intensitas nyeri serta meningkatkan kenyamanan ibu selama proses persalinan.

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pemberian
aromaterapi lavender terhadap penurunan
nyeri persalinan pada ibu bersalin.





Implikasi dalam praktik kebidanan

- Dapat digunakan sebagai metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan.
- Membantu menurunkan kecemasan dan meningkatkan relaksasi ibu bersalin.
- Mudah diterapkan oleh bidan menggunakan diffuser atau humidifier.
- Mendukung penerapan Evidence Based Midwifery dan asuhan sayang ibu.
- Berpotensi meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan pengalaman persalinan yang lebih positif.

Hasil Penelitian dan kesimpulan

- Skor nyeri ibu menurun dari 5 (nyeri sedang) menjadi 3 (nyeri ringan) setelah pemberian aromaterapi lavender selama 30 menit.
- Hasil telaah dua jurnal pendukung juga menunjukkan bahwa aromaterapi lavender memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan.
- Aromaterapi lavender membantu ibu menjadi lebih rileks dan nyaman selama proses persalinan.

Aromaterapi lavender terbukti efektif sebagai terapi komplementer untuk mengurangi nyeri persalinan, meningkatkan relaksasi, dan memberikan kenyamanan pada ibu bersalin. Oleh karena itu, aromaterapi lavender dapat dijadikan salah satu intervensi nonfarmakologis yang aman dan mudah diterapkan dalam praktik kebidanan berbasis bukti.



**THANK
YOU!**